

PENERAPAN STRATEGI MEMBACA SQ3R DAN PQRST DALAM MEMAHAMI ISI TEKS EKSPOSISI

Dimas Hermawan

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Siliwangi

Pos-el: hermawandimas109@gmail.com

ABSTRACT

Reading is not just about being able to pronounce written symbols, but also about being able to understand the meaning of each word or sentence being read. Therefore, the application of reading activities certainly requires strategies that can be applied to help readers maximize understanding of the reading material, such as the SQ3R and PQRST reading strategies. This research aims to examine the application of the SQ3R and PQRST reading strategies in understanding the material of expository texts. This research uses a quantitative method with a descriptive approach. The research objects are the SQ3R and PQRST reading strategies, while the research subjects are 5 students from the Indonesian Language Education and Biology Education Study Programs at Siliwangi University class of 2024. Based on the research results, the application of the SQ3R and PQRST reading strategies proved to be quite helpful in understanding the material of expository texts. This can be seen in the overall average assessment results of each reading strategy, where the SQ3R reading strategy scored 50,2 with a quite understanding category and the PQRST reading strategy scored 51,8 with a quite understanding category. Furthermore, this research is expected to provide additional preferences regarding the application of various reading strategies in reading material contexts.

Keywords: Expository Text, Reading Strategies, SQ3R and PQRST

ABSTRAK

Membaca bukan hanya sekadar mampu mengucapkan simbol-simbol tertulis, tetapi juga harus mampu memahami maksud dari setiap kata atau kalimat pada bahan bacaan yang sedang dibaca. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan membaca tentunya memerlukan strategi yang dapat diterapkan untuk membantu pembaca dalam memaksimalkan pemahaman terhadap isi bahan bacaan, seperti strategi membaca SQ3R dan PQRST. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti penerapan strategi membaca SQ3R dan PQRST dalam memahami isi teks eksposisi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun objek penelitian adalah strategi membaca SQ3R dan PQRST, sedangkan subjek penelitian adalah 5 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Pendidikan Biologi Universitas Siliwangi angkatan 2024. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan

Article History

Received: Jan 2025

Reviewed: Jan 2025

Published: Jan 2025

Plagirism Checker No
234.GT8.,35

Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Liberosis.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Argopuro



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

strategi membaca SQ3R dan PQRSST terbukti cukup membantu dalam memahami isi teks eksposisi. Hal ini dapat dilihat pada rata-rata keseluruhan hasil penilaian masing-masing strategi membaca, yaitu pada strategi membaca SQ3R adalah sebesar 50,2 dengan kategori cukup paham dan pada strategi membaca PQRSST adalah sebesar 51,8 dengan kategori cukup paham. Lebih lanjut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan preferensi tambahan mengenai penerapan beragam strategi membaca dalam konteks bahan bacaan.

Kata Kunci: Strategi Membaca, SQ3R dan PQRSST, Teks Eksposisi

PENDAHULUAN

Membaca adalah sebuah proses berpikir yang melibatkan kemampuan untuk memahami, menafsirkan, dan menceritakan simbol-simbol tertulis dengan melibatkan penglihatan, pembicaraan batin, dan daya ingat (Harianto, 2020). Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting bagi segala aspek kehidupan manusia (Putri dkk, 2023). Melalui kegiatan membaca, seseorang dapat meningkatkan kinerja otak, mengetahui informasi-informasi terbaru, menumbuhkan rasa percaya diri, memperbanyak kosa kata, melatih komunikasi, dan menguatkan daya ingat (Salam & Irawati, 2024).

Membaca bukan hanya sekadar mampu mengucapkan bunyi-bunyi bahasa atau simbol-simbol tertulis, tetapi juga harus mencakup pada ranah pemahaman yaitu mampu memahami maksud dari setiap kata atau kalimat pada bahan bacaan yang sedang dibaca (Agusta dkk, 2023). Pendapat ini kemudian sejalan dengan yang dikemukakan oleh Helene Loew bahwa membaca merupakan sebuah proses psikolinguistik, yaitu dalam arti menuntut setiap pembaca untuk mampu menggunakan kemampuannya dalam upaya memahami maksud dari penulis (Rahman dkk, 2023).

Salah satu bentuk bahan bacaan adalah teks. Menurut Pratiwi (2018), teks merupakan satuan lingual berupa tulisan-tulisan yang berisi paparan mengenai informasi dengan tata organisasi tertentu untuk mengungkapkan maksud penulis secara kontekstual. Teks sendiri memiliki beragam jenis, salah satu diantaranya adalah teks eksposisi (Tondang dalam Hermawan, 2024). Menurut Helmina, teks eksposisi merupakan salah satu jenis teks yang bertujuan untuk menjelaskan, menguraikan, ataupun menyampaikan informasi mengenai suatu hal guna memperluas pengetahuan pembaca (Fitriani, 2021).

Memahami isi teks adalah suatu hal yang sangat penting dalam kegiatan membaca sehingga memerlukan kesungguhan hati dan perhatian lebih dari pembaca ketika berhadapan dengan kata, frasa, dan kalimat yang membentuk suatu kombinasi penyusun teks (Alhudari dkk, 2024; Salam & Irawati, 2024; Sundusi dkk, 2023). Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan membaca tentunya memerlukan strategi yang dapat diterapkan untuk membantu pembaca dalam memaksimalkan pemahaman terhadap isi bahan bacaan teks (Gunawan dkk, 2023).

Pada saat ini, terdapat beragam strategi yang dapat diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan membaca, seperti strategi membaca SQ3R dan PQRSST (Hoon & Embros, 2020; Lubis, 2019). Strategi SQ3R dan PQRSST merupakan beberapa strategi membaca yang tepat dan sesuai apabila diterapkan dalam memahami isi teks karena diyakini dapat membantu pembaca untuk memahami isi bahan bacaan dengan efektif dan efisien, sehingga dapat memudahkan pembaca untuk mengingat isi bahan bacaan tersebut dalam jangka waktu yang lebih lama (Tendrita, 2017; Rayantie dkk, 2019).

Strategi membaca SQ3R diperkenalkan pertama kali oleh Francis P. Robinson pada tahun 1941 dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman dan daya ingat pembaca

terhadap isi bahan bacaan dalam kegiatan membaca secara lebih komprehensif (Mustakim & Samsul, 2022; Riyadi dkk, 2019). Menurut Nuraini (2021), strategi membaca SQ3R memiliki 5 (lima) tahap pada penerapannya. Di sisi lain, Daffa dkk (2023) telah memaparkan mengenai tahap-tahap strategi membaca SQ3R, sebagai berikut:

1. *Survey* (Survei)

Pada tahap pertama, pembaca perlu membaca seluruh isi bahan bacaan secara cepat dan tepat untuk memperoleh gambaran umum mengenai isi bahan bacaan tersebut.

2. *Question* (Pertanyaan)

Pada tahap kedua, pembaca diminta membuat daftar pertanyaan mengenai isi bahan bacaan untuk meningkatkan konsentrasi dan memperdalam pemahaman pembaca terhadap isi bahan bacaan.

3. *Read* (Membaca)

Pada tahap ketiga, pembaca kemudian membaca bahan bacaan secara menyeluruh dengan fokus pada mencari jawaban dari daftar pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya.

4. *Recite* (Menceritakan Ulang)

Pada tahap keempat, pembaca mencoba menjawab daftar pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya terfokus untuk memperkuat pemahaman dan mengingat isi bahan bacaan dengan lebih baik.

5. *Review* (Meninjau Ulang)

Pada tahap kelima, pembaca kemudian meninjau kembali antara jawaban dengan pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya untuk memperkuat ingatan dan mengevaluasi pemahaman hasil membaca.

Sementara itu, strategi membaca PQRST diperkenalkan pertama kali oleh Thomas F. Stanton pada tahun 1982 dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja memori dan mendorong pembaca guna mengolah hasil pemahaman isi bahan bacaan dalam kegiatan membaca secara lebih komprehensif (Aulia, 2022; Wahono, 2017). Menurut Nuraini (2021), strategi membaca PQRST memiliki 5 (lima) tahap pada penerapannya. Di sisi lain, Daffa dkk (2023) telah memaparkan mengenai tahap-tahap strategi membaca PQRST, sebagai berikut:

1. *Preview* (Peninjauan)

Pada tahap pertama, pembaca perlu meninjau isi bahan bacaan secara keseluruhan untuk memahami gambaran umum mengenai isi bahan bacaan tersebut.

2. *Question* (Pertanyaan)

Pada tahap kedua, pembaca diminta membuat daftar pertanyaan mengenai isi bahan bacaan untuk membantu menjaga konsentrasi dan memperdalam pemahaman pembaca terhadap isi bahan bacaan.

3. *Read* (Membaca)

Pada tahap ketiga, pembaca kemudian membaca bahan bacaan secara menyeluruh dan terfokus dengan tujuan yaitu untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai isi bahan bacaan.

4. *Summary* (Ringkasan)

Pada tahap keempat, pembaca membuat ringkasan mengenai isi bahan bacaan dengan fokus utama yaitu pada peningkatan pemahaman melalui interpretasi ingatan yang telah diperoleh saat kegiatan membaca.

5. *Test* (Tes)

Pada tahap kelima, pembaca akan memakai beberapa pertanyaan sebagai sarana pengujian untuk memperkuat ingatan dan mengevaluasi pemahaman hasil membaca.

Berdasarkan paparan penjelasan di atas, peneliti kemudian akan melaksanakan penelitian mengenai strategi membaca dalam konteks bahan bacaan yaitu strategi membaca SQ3R dan PQRST dengan bahan bacaan teks eksposisi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meneliti penerapan strategi membaca SQ3R dan PQRST dalam memahami isi teks eksposisi. Lebih lanjut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan preferensi tambahan mengenai penerapan beragam strategi membaca dalam konteks bahan bacaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Samsu, deskriptif merupakan sebuah pendekatan yang bertujuan untuk menggambarkan objek atau subjek yang sedang diteliti secara sederhana dan apa adanya (Syahrizal & Jailani, 2023). Adapun objek penelitian adalah strategi membaca SQ3R dan PQRST, sedangkan subjek penelitian adalah 5 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia (untuk strategi membaca SQ3R) dan Pendidikan Biologi (untuk strategi membaca PQRST) Universitas Siliwangi angkatan 2024.

Selain itu, peneliti juga telah merancang pedoman penelitian yang berisi pedoman prosedural, pedoman pemberian nilai, dan pedoman kategori pemahaman. Pedoman prosedural dirancang untuk memberikan arahan yang jelas tentang urutan setiap tahap penelitian. Pedoman pemberian nilai dirancang untuk memastikan penilaian hasil penelitian dilakukan secara objektif dan konsisten. Sedangkan pedoman kategori pemahaman dirancang untuk mengetahui hasil kategori pemahaman membaca. Adapun pedoman penelitian tersebut peneliti paparkan, sebagai berikut:

Tabel 1. Pedoman Prosedural

No	Prosedural
1	Pra Pelaksanaan <ol style="list-style-type: none"> a. Menentukan dan mencari subjek penelitian b. Menyiapkan bahan bacaan berupa teks eksposisi c. Menyiapkan pedoman penelitian
2	Pelaksanaan <ol style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan mengenai strategi membaca SQ3R dan PQRST serta prosedur pelaksanaan penelitian b. Melaksanakan penelitian dengan rincian waktu, sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> A. Strategi Membaca SQ3R <ul style="list-style-type: none"> - Tahap <i>Survey</i>: 1 menit - Tahap <i>Question</i>: 4 menit - Tahap <i>Read</i>: 4 menit - Tahap <i>Recite</i>: 5 menit - Tahap <i>Review</i>: 1 menit B. Strategi Membaca PQRST <ul style="list-style-type: none"> - Tahap <i>Preview</i>: 1 menit - Tahap <i>Question</i>: 4 menit - Tahap <i>Read</i>: 4 menit - Tahap <i>Summarize</i>: 4 menit - Tahap <i>Test</i>: 5 menit c. Mengadakan refleksi dan apresiasi setelah pelaksanaan penelitian
3	Pasca Pelaksanaan <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan penilaian hasil penelitian b. Menyusun artikel penelitian

Tabel 2. Pedoman Pemberian Nilai

No	Isi Teks	Indikator Penilaian	Nilai
1	Pengertian bahasa	Mampu menjelaskan seluruh isi teks	75 - 100
		Mampu menjelaskan sebagian besar isi teks	50 - 74
		Mampu menjelaskan sebagian kecil isi teks	25 - 49
		Tidak mampu menjelaskan isi teks	0 - 24
2	Pengertian bahasa ibu	Mampu menjelaskan seluruh isi teks	75 - 100
		Mampu menjelaskan sebagian besar isi teks	50 - 74
		Mampu menjelaskan sebagian kecil isi teks	25 - 49
		Tidak mampu menjelaskan isi teks	0 - 24
3	Alasan bahasa Indonesia menjadi bahasa kedua	Mampu menjelaskan seluruh isi teks	75 - 100
		Mampu menjelaskan sebagian besar isi teks	50 - 74
		Mampu menjelaskan sebagian kecil isi teks	25 - 49
		Tidak mampu menjelaskan isi teks	0 - 24
4	Alasan rendahnya penggunaan bahasa Indonesia di lingkungan sekolah	Mampu menjelaskan seluruh isi teks	75 - 100
		Mampu menjelaskan sebagian besar isi teks	50 - 74
		Mampu menjelaskan sebagian kecil isi teks	25 - 49
		Tidak mampu menjelaskan isi teks	0 - 24
5	Alasan pentingnya penggunaan bahasa Indonesia di lingkungan sekolah	Mampu menjelaskan seluruh isi teks	75 - 100
		Mampu menjelaskan sebagian besar isi teks	50 - 74
		Mampu menjelaskan sebagian kecil isi teks	25 - 49
		Tidak mampu menjelaskan isi teks	0 - 24

Rumus Rata-Rata Nilai:

$$\text{Rata - Rata Nilai} = \frac{\text{Nilai Tiap Isi Teks}}{5}$$

Tabel 3. Pedoman Kategori Pemahaman

No	Rata-Rata Nilai	Kategori Pemahaman
1	75 - 100	Sangat Paham
2	50 - 74	Cukup Paham
3	25 - 49	Kurang Paham
4	0 - 24	Tidak Paham

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melaksanakan penelitian berjudul “Penerapan Strategi Membaca SQ3R dan PQRST dalam Memahami Isi Teks Eksposisi” berdasarkan pedoman penelitian yang telah dirancang sebelumnya. Adapun hasil dan pembahasan penelitian tersebut peneliti paparkan, sebagai berikut:

Strategi Membaca SQ3R

Peneliti melakukan penilaian terhadap setiap hasil pemahaman membaca mahasiswa. Adapun hasil penilaian strategi membaca SQ3R, sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Penilaian Strategi Membaca SQ3R

No	Nama Mahasiswa	Nilai Tiap Isi Teks					Rata-Rata	Kategori Pemahaman
		IT 1	IT 2	IT 3	IT 4	IT 5		
1	LN	80	80	60	90	40	70	Cukup Paham
2	RA	100	80	15	85	95	75	Sangat Paham
3	TV	90	80	10	50	50	56	Cukup Paham
4	AAN	45	40	10	50	10	31	Kurang Paham
5	AP	40	25	10	10	10	19	Tidak Paham
Rata-Rata Nilai Keseluruhan							50,2	Cukup Paham

Berdasarkan hasil penilaian strategi membaca SQ3R sebagaimana dipaparkan pada tabel 4, sebanyak 20% (1 mahasiswa) masuk kategori sangat paham, 40% (2 mahasiswa) masuk kategori cukup paham, 20% (1 mahasiswa) masuk kategori kurang paham, dan 20% (1 mahasiswa) masuk kategori tidak paham. Sehingga, rata-rata keseluruhan hasil penilaian strategi membaca SQ3R adalah sebesar 50,2 dengan kategori cukup paham.

Strategi Membaca PQRST

Peneliti melakukan penilaian terhadap setiap hasil pemahaman membaca mahasiswa. Adapun hasil penilaian strategi membaca PQRST, sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Penilaian Strategi Membaca PQRST

No	Nama Mahasiswa	Nilai Tiap Isi Teks					Rata-Rata	Kategori Pemahaman
		IT 1	IT 2	IT 3	IT 4	IT 5		
1	AM	100	100	80	75	100	91	Sangat Paham
2	FDA	0	100	0	100	100	60	Cukup Paham
3	MN	90	0	0	85	50	45	Kurang Paham
4	CM	25	0	40	85	50	40	Kurang Paham
5	MHP	20	50	45	0	0	23	Tidak Paham
Rata-Rata Nilai Keseluruhan							51,8	Cukup Paham

Berdasarkan hasil penilaian strategi membaca PQRST sebagaimana dipaparkan pada tabel 5, sebanyak 20% (1 mahasiswa) masuk kategori sangat paham, 20% (1 mahasiswa) masuk kategori cukup paham, 40% (2 mahasiswa) masuk kategori kurang paham, dan 20% (1 mahasiswa) masuk kategori tidak paham. Sehingga, rata-rata keseluruhan hasil penilaian strategi membaca PQRST adalah sebesar 51,8 dengan kategori cukup paham.

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan penelitian, secara keseluruhan penerapan strategi membaca SQ3R dan PQRST terbukti cukup membantu dalam memahami isi teks eksposisi. Hal ini dapat dilihat pada rata-rata keseluruhan hasil penilaian masing-masing strategi membaca, yaitu pada strategi membaca SQ3R rata-rata keseluruhan hasil penilaian adalah sebesar 50,2 dengan kategori cukup paham dan pada strategi membaca PQRST rata-rata keseluruhan hasil penilaian adalah sebesar 51,8 dengan kategori cukup paham. Lebih lanjut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan preferensi tambahan mengenai penerapan beragam strategi membaca dalam konteks bahan bacaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, A. N. D., Rijki, Y. S. I., Al Zahra, S., Aulia, N., & Nurjamilah, A. S. (2023). Penerapan Metode Pembelajaran SQ3R Pada Teks Ekspansi Terhadap Siswa SMA Negeri 5 Tasikmalaya. *INDOPEDIA (Jurnal Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan)*, 1(4), 1222-1232. <https://indopediajurnal.my.id/index.php/jurnal/article/view/165>

- Alhudari, M. A., Noortyani, R., Faradina. (2024). Efektivitas Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Inspiratif Menggunakan Metode SQ3R Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Banjarmasin. *LOCANA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2), 46-60. <https://doi.org/10.20527/jlc.v7i2.187>
- Aulia, F. (2022). The Effect of PQRSST Technique on Students' Reading of Hortatory Exposition Text (A Quasi-Experimental Study at the Eleventh-Grade of SMAN 1 Sukaraja in Academic Year 2020/2021). *Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/59078>
- Daffa, F., Sazkia, N., Handini, N., Siregar, N. E., & Puspitasari, P. (2023). Strategi Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 1(3), 84-96. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i3.1608>
- Fitriani, Y. (2021). Penerapan "Padlet" Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi. *Dinamika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 4(1), 1-15. <https://doi.org/10.35194/jd.v4i1.1047>
- Gunawan, I., Prayoga, H. D., Syahrial, I., & Nurjamilah, A. S. (2023). Faktor Ketidakberhasilan Metode SQ3R Dalam Membaca Bahan Bacaan yang Tebal. *INDOPEDIA (Jurnal Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan)*, 1(4), 1313-1318. <https://indopediajurnal.my.id/index.php/jurnal/article/view/157>
- Harianto, E. (2020). Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa. *DIDAKTIA: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1-8. <https://doi.org/10.58230/27454312.2>
- Hermawan, D. (2024). Efektivitas Model Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Teks Prosedur Menggunakan Media Audio Visual. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 13(10), 2116-2127. <https://doi.org/10.26418/jppk.v13i10.89032>
- Hoon, L. L., & Embros, N. M. (2020). Kesan Penggunaan Strategi Membaca Terhadap Pencapaian Pemahaman Bacaan. *MJSSH: Muallim Journal of Social Sciences and Humanities*, 4(2), 173-186. <https://doi.org/10.33306/mjssh/71>
- Lubis, E. L. S. (2019). Peran Guru Dalam Menciptakan Pembelajaran Literasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 050718 Cempa. *Jurnal Sintaksis*, 1(1), 7-7. <https://www.ojs.yayasanalmaksum.ac.id/index.php/sintaksis/article/view/6>
- Mustakim, Y. Y., & Samsul, S. I. (2022). Analisis Penerapan Metode SQ3R Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Jerman Siswa Kelas X SMA. *LATERNE: Jurnal Pendidikan Bahasa Jerman*, 11(2), 294-304. <https://doi.org/10.26740/lat.v11n02.p294-304>
- Nuraini, S. (2021). Implementasi Model Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review) Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Terkait Materi Pokok Tanah dan Organisme Tanah di Kelas IX-7 MTsN 2 Kota Bima. *LAMBDA: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA dan Aplikasinya*, 1(1), 87-93. <https://doi.org/10.58218/lambda.v1i1.327>
- Pratiwi, N. W. E. S. (2018). Kemampuan Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Torue Dalam Menulis Teks Berita. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 3(4), 1-10. <https://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/BDS/article/viewfile/10528/8287>
- Putri, A., Rambe, R. N., Nuraini, I., Lilis, L., Lubis, P. R., & Wirdayani, R. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca di Kelas Tinggi. *JUPENSI: Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris*, 3(2), 51-62. <https://doi.org/10.55606/jupensi.v3i2.1984>
- Rahman, A., Kamilah, M., Utami, S. P., Hawari, A. N., & Nurjamilah, A. S. (2023). Pengoptimalan Strategi Membaca PQRSST Dalam Mengimplementasikan Budaya Literasi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Siliwangi. *INDOPEDIA (Jurnal Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan)*, 1(4), 1241-1246. <https://indopediajurnal.my.id/index.php/jurnal/article/view/162>

- Rayantie, R., Hartati, T., & Rengganis, I. (2019). Penerapan Strategi PQRST Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD. *JPGSD: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(3), 289-297. <https://doi.org/10.17509/jpgsd.v4i3.22934>
- Riyadi, A. A., Nuryani, P., & Hartati, T. (2019). Penerapan Strategi SQ3R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD. *JPGSD: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 185-194. <https://doi.org/10.17509/jpgsd.v4i1.20658>
- Salam, S., Irawati, W. O. (2024). Penerapan Teknik SQ3R Pada Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Dalam Menceritakan Kembali Isi Teks Narasi. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(3), 4021-4030. <https://doi.org/10.58230/27454312.127>
- Sundusi, N. N., Fauziah, U., Sundawati, A. S., Herlina, L., & Nurjamilah, A. S. (2023). Penerapan SQRQCQ Untuk Memahami Isi Bacaan Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia 2023 Universitas Siliwangi. *INDOPEDIA (Jurnal Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan)*, 1(4), 1233-1240. <https://indopediajurnal.my.id/index.php/jurnal/article/view/152>
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial, & Humaniora*, 1(1), 13-23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>
- Tendrita, M. (2017). Peningkatan Aktivitas Belajar dan Pemahaman Konsep Biologi Dengan Strategi Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kendari. *Jurnal Varidika*, 28(2), 213-224. <https://doi.org/10.23917/varidika.v28i2.2867>
- Wahono, W. (2017). Penerapan Metode PQRST (Preview, Question, Read, Summarize, Test) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas V di MI Ismaria Al-Qur'aniyah Islamiyah Raja Basa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. *Skripsi*. Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. <https://repository.radenintan.ac.id/636>